

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 13 Bank Umum Syari'ah (BUS) Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diambil, antara lain:

1. Pengukuran kinerja bank berdasarkan profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan teknik *Comparative Performance Index* (CPI). Berdasarkan hasil pengukuran CPI memperoleh nilai rata-rata Bank Umum Syari'ah (BUS) 43,50%. Bank Aceh berada di posisi pertama dengan nilai 53,138%, dan BJB Syari'ah berada diposisi terakhir dengan nilai CPI 33,915%.
2. Pengukuran kinerja bank dengan berdasarkan konsep *maqashid syari'ah* dapat diukur dengan menggunakan *Shariah Maqashid Index* (SMI) dengan nilai rata-rata 13,773%. Nilai tertinggi diperoleh Bank BRI Syari'ah dengan nilai SMI 23,588% dan Bank Maybank Syari'ah memperoleh nilai SMI terendah dengan nilai perolehan 4,679%.
3. Hasil perbandingan kinerja 13 Bank Umum Syari'ah (BUS) di Indonesia berdasarkan profitabilitas (CPI) dan *maqashid syari'ah* (SMI) dapat dilihat dengan menggunakan diagram kartesius. Penilaian diagram dibagi menjadi empat bagian/kuadran yaitu kuadran A (kinerja dengan profitabilitas tinggi

dan *maqashid syari'ah* rendah) yaitu Bank Mega Syari'ah (BMS), Bank Panin Syari'ah (BPS), dan Bank Syari'ah Mandiri (BSM), kuadran B (kinerja bank dengan profitabilitas tinggi dan *maqashid syari'ah* tinggi) yaitu Bank Aceh (BA), Bank BTPN Syari'ah (BTPNS), dan Bank BNI Syari'ah (BNIS), kuadran C (kinerja bank dengan tingkat profitabilitas rendah dan *maqashid syari'ah* rendah) yaitu BJB Syari'ah (BJBS), Bank Bukopin Syari'ah (BBS), dan Maybank Syari'ah (MYS), dan kuadran D (kinerja bank dengan tingkat profitabilitas rendah dan *maqashid syari'ah* tinggi) yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank BCA Syari'ah (BCAS), dan Bank BRI Syari'ah (BRIS).

## B. Saran

Setelah menarik beberapa kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis antara lain:

1. Perlu bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian kuantitatif yang bersifat kausalitas antara variabel kinerja. Pertama, belum ada penelitian kausalitas antara kinerja profitabilitas dan kinerja *maqashid syari'ah*. Kedua, untuk memahami pengaruh kinerja *maqashid syari'ah* terhadap kinerja profitabilitas Bank Umum Syari'ah di Indonesia.
2. Bank Umum Syari'ah (BUS) harus lebih baik menjalankan kegiatan operasionalnya belandaskan pada nilai-nilai syari'ah. Kinerja yang dijalankan bukan hanya mementingkan kepentingan Bank itu sendiri, namun juga memberikan *kemaslahatan* bagi *stakeholder*. Selain itu, keterlibatan Otoritas Jasa Keuangan sangat dibutuhkan dalam memastikan

bahwa bank telah melakukan publikasi atas laporan keuangan dengan tepat waktu serta berlandaskan pada prinsip transparansi. Dewan Pengawas Syari'ah juga merupakan pihak yang berkepentingan dalam kegiatan bank syari'ah. Jadi, Dewan Pengawas Syari'ah harus mampu mengawasi dan memastikan terlaksananya kinerja bank syari'ah yang berlandaskan pada *maqashid syari'ah*.



